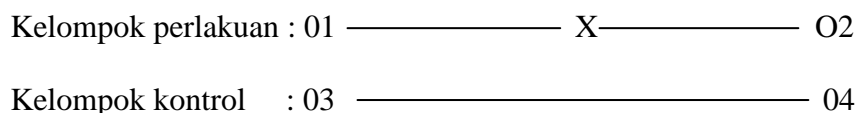


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *kuasi eksperimen*, yaitu sebagai kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat adanya perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2002). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nyeri pasien STEMI yang diberi hipnoterapi dan edukasi dengan tidak diberi hipnoterapi (hanya diberikan edukasi). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre and post-test control group design*.



Gambar 7. Desain penelitian

Keterangan:

01: Pre tes kelompok perlakuan

02: Pos tes pada kelompok perlakuan

03: Pre tes kelompok kontrol

04: Pos tes pada kelompok kontrol

X : Perlakuan (Hipnoterapi dan Edukasi)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2006), yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien ST elevasi miocard infark yang dirawat di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, RSI Klaten, dan RSUD Wonosari.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien ST Elevasi Miocard infark yang mengalami nyeri di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, RSI Klaten, dan RSUD Wonosari. Jumlah sampel pada penelitian ini responden dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan STEMI setelah hari ke tiga perawatan
2. Beragama Islam
3. Dapat membaca, menulis dan dapat berkomunikasi dengan baik
4. Responden dengan skala nyeri ringan hingga sedang
5. Responden yang mendapat terapi ISDN
6. Usia 26 – 55 tahun

b. Kriteria eksklusi

1. Responden menderita Diabetes mellitus (*silent ischemia*)
2. Mengalami gangguan konsentrasi atau komunikasi selama sesi hipnoterapi
3. Responden yang mendapatkan terapi morfin

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai hubungan erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui

sebelumnya. *Purposive sampling* menunjukkan bahwa teknik ini mengambil sampel berdasarkan tujuan tertentu (Sugiyono, 2010). Jumlah sampel pada masing – masing kelompok dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Hidayat (2007), didapatkan hasil :

$$(n - 1) \times (t - 1) \geq 15$$

Keterangan :

n = besar sampel tiap kelompok

t = banyaknya kelompok

$$(n-1) \times (2 - 1) \geq 15$$

$$(n - 1) \times 1 \geq 15$$

$$n - 1 \geq 15$$

$$n \geq 15 + 1$$

$$n = 16$$

Jumlah sampel yang telah diperoleh tersebut akan ditambah 10% untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out*, sehingga besarnya keseluruhan sampel adalah:

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

$$n' = \frac{16}{(1 - 0,1)}$$

$$n' = 17,77 \sim 18$$

Penelitian tentang pengaruh pemberian hipnoterapi terhadap penurunan nyeri pada pasien ST Elevasi Miocard Infark menggunakan sampel sebanyak 36 responden. Jumlah sampel diatas dibagi menjadi dua yaitu 18 pada kelompok eksperimen dan 18 pada kelompok kontrol.

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu bulan Februari – Mei 2016. Lokasi penelitian untuk kelompok kontrol adalah di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yaitu diruang Melati 4, RSI Klaten yaitu diruang arofah dan mina, sedangkan lokasi peneltian pada kelompok perlakuan adalah RSUD Wonosari yaitu

diruang *Intensive Care Unit* (ICU) dengan ketentuan pasien STEMI setelah hari ke 3 perawatan.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006).

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hipnoterapi dan edukasi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nyeri ST elevasi Miocard infark (STEMI).

3. Variabel Pengganggu

Variable pengganggu dalam penelitian ini adalah usia dan diabetes mellitus, obat anti nyeri.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan salah satu aspek dalam penelitian yang memberikan informasi ilmiah tentang bagaimana seorang peneliti mengukur variabel penelitian berdasarkan suatu konsep (Nazir, 2005).

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian

| No | Varia bel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skor | Skala Data |
|----|---------------------------------------|--|--|-------------------------------|--|---------------|
| 1 | Hipno terapi dan Eduka si | Pemberian edukasi terhadap pasien yang meliputi perawatan pasien dengan penyakit jantung STEMI dan psikospiritual sebelum dilakukan hipnoterapi. Teknik terapi yang dilakukan pada pasien yang dalam kondisi <i>hypnosis</i> yang dilakukan dalam kurun waktu 25-40 menit, dan bertujuan untuk merubah persepsi nyeri, dilakukan satu kali | Tingkat kesadaran pasien secara verbal yang dinilai dari tingkat relaksasi pasien, posisi tubuh, dan respon komunikasi pasien. | - | 0: tidak diberikan 1: diberikan hipnoterapi dan edukasi | Nominal |
| 2 | Skala Nyeri | Perasaan tidak nyaman atau sakit yang dirasakan oleh pasien ST elevasi miocard infark | Tingkat nyeri yang dirasakan pasien | <i>Visual analog ue scale</i> | 0-10 skala Nyeri | Rasio |

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian dengan kuesioner untuk mengukur skala nyeri ST elevasi miocard infark, adapun instrument dalam mengukur skala nyeri ST elevasi miocard infark pada responden menggunakan *Visual analogue Scale* yang dapat berupa pengukuran kategorikal atau numerical yaitu responden diminta untuk memberikan tanda pada garis sesuai dengan tingkat nyerinya, dengan skala nyeri 0-10.

H. Uji validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keaslian dalam suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi, dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2005). Penelitian tidak melakukan uji

validitas dan reabilitas karena pada instrumen tingkat nyeri menggunakan standart baku *Visual Analogue Scale* (VAS).

I. Jalannya Penelitian

1. Prosedur Administratif

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan ijin pelaksanaan penelitian dari pembimbing, kemudian dipresentasikan di Komite Etik RSI Klaten, dan Diklat RSUP Dr Suradji Tirtonegoro Klaten, dan mendapatkan ijin penelitian dari RSUD Wonosari.

2. Uji Etik Penelitian

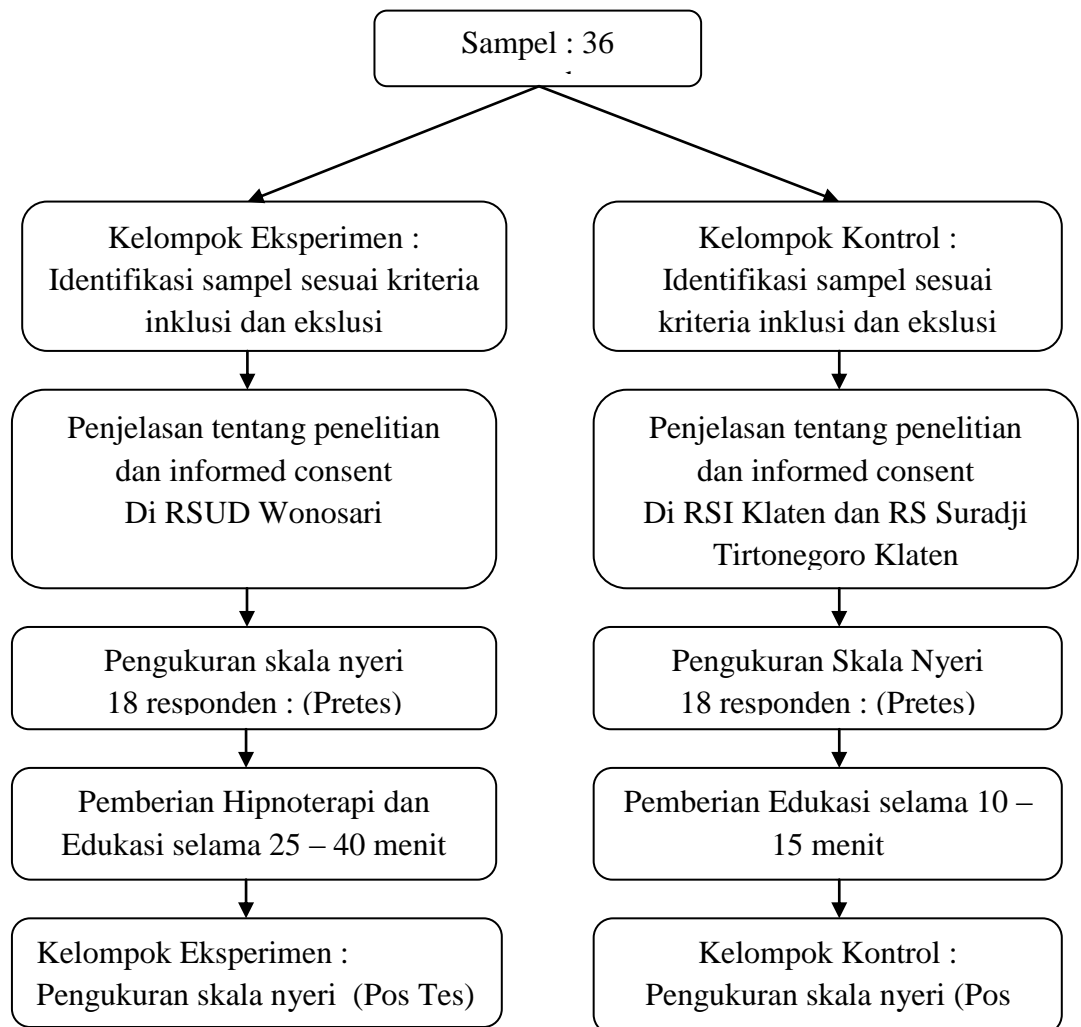
Uji etik penelitian dilakukan di RSI Klaten oleh Tim Etik RSI Klaten dan selanjutnya diterbitkan surat etik dari RSI Klaten dengan nomor surat : 793/SDM.100.6/XII/2015.

3. Apersepsi

Sebelum melaksanakan hipnoterapi peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti terkait pelaksanaan hipnoterapi, yaitu terkait preinduksi, induksi, dan sugesti yang diberikan kepada pasien . Pelaksanaan hipnoterapi dilakukan oleh asisten peneliti sebanyak 1 orang dengan

kualifikasi ners dan merupakan alumnus dari STIKES Muhammadiyah Klaten yang sudah tersertifikasi CHt.

4. Prosedur Teknis



Gambar 8. Skema pengumpulan data penelitian

Selama proses pengambilan sampel terdapat dua responden pada kelompok perlakuan yang mengalami *drop out*. Satu responden beragama nasrani, satu responden tidak bisa fokus selama mengikuti sesi hipnoterapi. Sehingga peneliti mengganti responden yang mengalami *drop out* tersebut.

Pelaksanaan pemberian hipnoterapi dan edukasi pada kelompok perlakuan di RSUD Wonosari responden kurang lebih selama 25 – 40 menit, namun ada beberapa responden yang melebihi waktu tersebut dikarenakan tingkat sugestibilitas masing-masing responden berbeda. Sedangkan pemberian edukasi pada kelompok kontrol berjalan sesuai dengan rencana yaitu antara 10 – 15 menit.

J. Pengolahan dan Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data editing, koding, dan tabulasi dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang diukur untuk mengetahui pengaruh Hipnoterapi dan edukasi terhadap skala nyeri ST Elevasi Miocard Infark.

Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian, oleh karena itu diperlukan uji statistik yang sesuai dengan variabel penelitian. Analisa dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan karakteristik setiap variabel. Analisa univariat akan tersaji dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisa Bivariat

Metode analisis data pada penelitian berdasarkan penyajian datanya yang berbentuk skala rasio, dengan demikian dapat diketahui bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik parametrik. Dalam analisis statistik parametrik terdapat persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas (Sugiyono, 2010). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang di dapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss. Disini peneliti menggunakan *uji Shapiro-Wilk* dengan kriteria sampel kurang dari 50 menggunakan komputerisasi.

Setelah dilakukan uji normalitas langkah selanjutnya adalah melakukan uji statistik, yaitu untuk membandingkan skala nyeri pada kelompok kontrol dan eksperimen sesudah pemberian hipnoterapi dan edukasi menggunakan *Independent Samples t-test* dengan *confidence interval* 95%. Teknik analisis untuk mengetahui perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian hipnoterapi dan edukasi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Test* dengan *confidence interval* 95%.

K. Etika Penelitian

Untuk menjaga etika dalam penelitian dan tidak merugikan responden maka dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proposal penelitian telah lulus uji etik oleh komisi etik Rumah Sakit Islam Klaten dengan nomor surat : 793/SDM.100.6/XII/2015.
2. Mendapatkan ijin penelitian kepada Dierktur RSUP Dr. Suradji Tirtonegoro Klaten, Direktur RSI Klaten, dan RSUD

Wonosari dengan mengikuti proses perijinan penelitian berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan untuk mendapatkan persetujuan.

3. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Memberikan penjelasan tentang penelitian dan Lembar persetujuan (*Informed consent*) penelitian yang ditanda tangani responden, jika responden tidak menyetujui maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya. Responden juga dapat mengundurkan diri jika didalam pelaksanaan penelitian responden merasa dirugikan.

4. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan menggunakan kode tertentu.

5. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subyek selama penelitian akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data hasil penelitian hanya disajikan dalam forum akademik.